

Inspirasi Agama Dapat Menjadi Doa Bagi Tanah Air



Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf (kanan) dan Uskup Agung Jakarta Kardinal Ignatius Suharyo (kiri) menjadi narasumber pada diskusi Berenda Nusantara dengan tema Moderasi Agama Dalam Harmoni Nusantara di Auditorium Yusuf Ronodipuro RRI Jakarta, Kamis (31/3/2022). (Foto/rri.co.id/Chaarly Reinhard)

KBRN, Jakarta: Uskup Agung Jakarta Kardinal Ignatius Suharyo Hardjoatmojo menyatakan inspirasi-inspirasi yang muncul dalam agama-agama dapat mengingatkan umat-umatnya tentang tanah airnya.

Hal tersebut disampaikan Kardinal dalam acara Beranda Nusantara RRI, saat menunjukkan tasbihnya yang memiliki warna merah putih, seperti melambangkan warna bendera Indonesia.

"Dengan tasbih yang memiliki dua warna merah putih ini, sehingga kalau umat katolik berdoa dengan tasbih ini dia ingat dengan negaranya, bukan ingat akan agamanya. Dan ingat, dengan inspirasi agama juga dapat berdoa bagi tanah air," ucap Kardinal dalam acara Beranda Nusantara dengan tema "Moderasi Beragama dalam Harmoni Nusantara" di gedung Auditorium Yusuf Ronodipuro RRI Jakarta, Kamis (31/3/2022).

Ia juga mengatakan bahwa para pemimpin agama bertanggung jawab mendampingi dan memimpin umatnya. Bahkan, mereka harus dapat menjadikan umatnya sebagai pribadi-pribadi yang semakin beriman dan bertakwa.

"Kita tahu di dalam sejarah umat manusia banyak berbagai macam rumusan, seorang filsafat pernah mengatakan satu kalimat 'saya berpikir maka saya ada', dan sekarang kita berada di dalam zaman sesudah kebenaran, di mana rumusannya menjadi 'saya berbohong maka saya ada'. Dan ini yang menjadi tantangan dimana mestinya kita dalam komunitas agama apa pun berbicara bahwa 'Saya Indonesia Maka Saya Ada,' jelas Kardinal.

Maka dari itu, ia meminta agar rumusan yang ada saat ini diterjemahkan menjadi gagasan kecil untuk diimplementasikan tentang bagaimana cara umat bertindak.

"Tantangannya adalah menerjemahkan rumusan gagasan tadi kedalam gagasan kecil dan gagasan kecil itu diimplementasikan di dalam gerakan yang jika diulang akan menjadi cara bertindak, cara berpikir bangsa Indonesia," jelasnya kembali.

"Dan gagasan seperti itu mesti ditemukan," tegasnya.

TAGS : #Beranda Nusantara, #Moderasi Beragama

Kliping Media Online/SDP